

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Suhartono merupakan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh suatu disiplin ilmu untuk mencapai tujuan. Metode diperlukan agar tujuan keilmuan yang berupa kebenaran objektif dapat dibuktikan. Dengan metode penelitian, kedudukan suatu pengetahuan berubah menjadi ilmu pengetahuan, yakni menjadi lebih khusus dan terbatas lingkungan studinya. Metode ilmiah yang digunakan harus mempunyai latar belakang, yaitu keterkaitan dengan tujuan yang tercermin di dalam ruang lingkup pengetahuan.⁷⁹ Metode ilmiah dilakukan melalui proses deduksi dan induksi. Permasalahan yang ditemukan dalam dunia empiris, dan jawabannya dicari juga dalam dunia empiris melalui proses deduksi dan induksi yang dilakukan secara sistematis. Nazir menyebutkan enam kriteria dalam metode penelitian, yaitu berdasarkan fakta, bebas dari prasangka, menggunakan prinsip-prinsip analisis, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan teknik kuantitatif.

Suatu penelitian atau riset pada tujuannya untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu yang dianggap benar melalui proses bertanya dan menjawab. Penelitian bertitik tolak dari pernyataan yang muncul karena

⁷⁹Karimuddin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zani, 2022) Hal. 25

adanya keraguan , keraguan inilah yang menjadi asar permulaan suatu ilmu pengetahuan. Dari pertanyaan muncullah suatu proses untuk mendapatkan jawaban yang benar, yaitu jawaban yang dipercaya kebenarannya walaupun sifatnya temporer. Jawaban yang diperoleh melalui proses seperti itu pada nantinya kan dipertanyakan kembali, dan dijawab lagi melalui proses penelitian , demikianlah penelitian tu tidak pernah berakhir sehingga ilmu pengetahuan bisa terus berembang. Dari pernyataan – pernyataan tersebut dapat ditgaskan bahwa hakikat metodologi penelitian tidak terletak pada apa yang diketahui (pengetahuan), tetapi pada bagaimana mengetahuinya, walaupun pengetahuan dan cara mengetahui adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan.⁸⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif menurut pernyataan Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸¹

Adapun hubungan antar variabel yang digunakan adalah hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat.

⁸⁰Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Citapustaka Media,2012)
Hal.14-15

⁸¹ Ibid,hal.1

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi berganda dengan menggunakan *Software IBM SPSS 26*. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengedaran kuesioner.

Sehingga penulis akan mengelola data secara statistik dan disajikan secara sistematis. Selanjutnya hasil penelitian akan lebih mudah dideskripsikan sebagaimana hasil dari pengolahan data tersebut.

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan bentuk konkrit dari kerangka konsep yang telah disusun. Kerangka konsep adalah bentuk abstraksi yang masih memerlukan “penerjemahan” ke dalam bentuk praktis. Istilah variabel juga diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁸² Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab akibat yang terkait dengan variabel pengaruh (independent variabel) dan variabel terpengaruh (dependent variabel).

1. Variabel Independent

Variabel bebas atau independent variabel merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel dependent (variabel terikat).⁸³

Variabel ini dinyatakan dengan X. Variabel independent (X) pada

⁸² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm.103

⁸³ Karimuddin Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm.54

penelitian ini adalah Pembayaran Nontunai (X1), Harga (X2) dan Religiusitas (X3).

Pembayaran Nontunai adalah sistem pembayaran secara elektronik yang dipergunakan untuk transaksi *online*, yakni elemen digital yang dibuat dan dapat digunakan sebagai uang.

Harga merupakan kompensasi yang harus dibayar konsumen demi untuk memperoleh barang atau jasa.

Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual dari seseorang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai hukum yang berlaku serta ritual yang dijalani.

Operasional variabel dari variabel independent ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Independent (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pembayaran Nontunai (X ₁)	Kenyamanan	1. Penggunaan pembayaran Nontunai memberikan kenyamanan saat bertransaksi 2. Melakukan pembayaran dengan pembayaran Nontunai berjalan lancar tanpa ada kendala	Likert

		3. Sistem yang terjamin aman pada pembayaran Nontunai memberikan kenyamanan dalam penggunaannya	
	Kemudahan Akses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan pembayaran Nontunai memberikan kemudahan dalam penggunaannya dan pengaplikasiannya 2. Tidak memerlukan waktu lama dalam memahami fitur pembayaran cashless 3. Penggunaan pembayaran Nontunai lebih fleksibel dibandingkan pembayaran uang tunai 	Likert
	Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran Nontunai sangat efektif dalam membantu pembayaran 2. Dengan penggunaan pembayaran Nontunai dapat melakukan transaksi pembayaran dimanapun dan kapanpun selama jaringan mendukung 	

Harga (X ₂)	Keterjangkauan Harga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga dapat dijangkau oleh semua kalangan 2. Harga yang terjangkau menjadi bahan pertimbangan konsumen 	Likert
	Kesesuaian Harga Dengan Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang ditentukan sesuai dengan kualitas produk yang didapatkan 	Likert
	Daya Saing Harga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang ditawarkan lebih tinggi atau lebih rendah dari harga pesaing 2. Harga pada produk dapat bersaing dengan produk kompetitor sejenis 	Likert
	Kesesuaian Harga Dengan Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang ditentukan sesuai dengan manfaat yang dirasakan 	Likert
Religiusitas (X ₃)	Dimensi Keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yakin terhadap nilai - nilai keagamaan 	Likert
	Dimensi Praktik Ibadah (<i>The Ritualistic Dimension</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan kewajiban beribadah 2. Menjalan praktik ibadah dengan baik 	Likert

	Dimensi Pengalaman (<i>The Experiential Dimension</i>)	1. Memiliki perilaku khusus 2. Memiliki rasa aman dan tenang 3. Memiliki rasa syukur	Likert
	Dimensi Pengetahuan Agama (<i>The Intellectual Dimension</i>)	1. Percaya terhadap sumber atau pedoman agama 2. Memiliki pengetahuan terhadap agama	Likert
	Dimensi Kosekuensi (<i>The Consequential Dimension</i>)	1. Patuh dan tunduk pada aturan agama 2. Implikasi agama dalam perilaku sehari - hari	Likert

2. Variabel Dependent

Variabel terikat atau dependent variabel merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independent (variabel bebas).⁸⁴ Variabel ini dinyatakan dengan Y. Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah Pembelian Impulsif Produk Fesyen.

Pembelian impulsif merupakan perilaku pembelian secara spontan, tidak terefleksi dan terburu – buru yang didorong oleh aspek psikologis emosional terhadap suatu produk untuk membeli secara langsung, tanpa

⁸⁴ Ibid

memperhatikan akibatnya. Dalam penelitian ini khususnya terhadap Pembelian Impulsif Produk Fesyen.

Adapun operasional dari variabel ini dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel Dependent (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pembelian Impulsif (Y)	Pembelian Spontan	1. Pembelian produk dengan spontan 2. Pembelian tanpa rencana sebelumnya	Likert
	Pembelian Tanpa Berfikir Akibat	1. Pembelian yang tidak memikirkan akibat negatif yang mungkin akan ditimbulkan 2. Pembelian tanpa memikirkan <i>kemudharatan</i> pasca pembelian	Likert
	Pembelian Terburu Buru	1. Pembelian produk karena desakan untuk membeli sehingga terlalu terburu buru membeli sesuatu	Likert

	Pembelian Dipengaruhi Keadaan Emosional	1. Pembelian produk karena terlihat menarik perhatian	Likert
--	--	---	--------

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁸⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna ShopeePay di Kota Tasikmalaya pada saat peneliti melakukan penelitian. Pada penelitian ini objek yang digunakan sebagai populasi adalah pengguna ShopeePay baik laki-laki maupun perempuan di Kota Tasikmalaya. Ukuran populasi pada penelitian ini tidak dapat dipastikan definitif jumlahnya karena tidak ada sumber data yang pasti.

⁸⁵Kadek Jemmy Waciko, Statistik Bisnis (Aplikasi Dengan SPSS),(Purbalingga:Eureka Media Aksara,2022)Hal.24

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, tidak ada sampel jika tidak ada populasi. Tujuan penarikan sampel yaitu untuk memperoleh informasi mengenai populasi, penarikan sampel sangat diperlukan peneliti karena keterbatasan waktu, uang dan upaya yang tidak memungkinkan peneliti menyelidiki semua anggota populasi maka peneliti akan menggunakan sampel yang representatif (mewakili) yang diambil dari populasi tersebut⁸⁶

Karena anggota populasi tidak diketahui (*unknown populations*) maka Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode pengambilan sampel *sampling insidental*. Teknik *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁸⁷ Untuk penarikan sampel pada penelitian ini diukur menggunakan rumus Lemeshow yaitu :

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

⁸⁶Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017) Hal. 60

⁸⁷ Ibid, hal. 68

$z = \text{nilai standart} = 1,96$

$p = \text{maksimal estimasi} = 50\% = 0,5$

$d = \text{alpha} (0,05) \text{ atau } \textit{sampling error} = 5\%$

Hasil dari perhitungan rumus diatas diperoleh hasil 384,16. Maka dari itu sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu 384,16 responden dan digenapkan menjadi 385 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara – cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung tujuan penelitian, tersedianya waktu, tenaga dan biaya.⁸⁸

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (Angket). Kuesioner atau angket adalah Teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau respoden.⁸⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada para pengguna ShopeePay Di Kota Tasikmalaya untuk memperoleh data yang akan diolah.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Sehingga instrumen penelitian merupakan cara yang

⁸⁸ Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm.131

⁸⁹ Ibid, hal.135

diambil peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi focus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena tersebut disebut variabel.⁹⁰

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁹¹

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang disebar kepada pengguna ShopeePay Di Kota Tasikmalaya. Kuesioner disusun dalam bentuk angket dan disediakan lima opsi pilihan dengan teknik penilaian angket disusun dengan teknik *self report* yaitu meminta responden untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan mereka.

Untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi – kisi instrumen.

⁹⁰ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian...*, hal.30

⁹¹ Ibid, hal.38

Tabel 3.3
Kisi- Kisi Instumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.Item
Pembayaran nontunai (X₁)	Kenyamanan	1. Penggunaan pembayaran Nontunai memberikan kenyamanan saat bertransaksi 2. Melakukan pembayaran dengan pembayaran Nontunai berjalan lancar tanpa ada kendala 3. Sistem yang terjamin aman pada pembayaran Nontunai memberikan kenyamanan dalam penggunaanya	1,2,3
	Kemudahan Akses	1. Penggunaan pembayaran Nontunai memberikan kemudahan dalam	4,5,6

		<p>penggunaannya dan pengaplikasiannya</p> <p>2. Tidak memerlukan waktu lama dalam memahami fitur pembayaran cashless</p> <p>3. Penggunaan pembayaran Nontunai lebih fleksibel dibandingkan pembayaran uang tunai</p>	
	Manfaat	<p>1. Pembayaran Nontunai sangat efektif dalam membantu pembayaran</p> <p>2. Dengan penggunaan pembayaran Nontunai dapat melakukan transaksi pembayaran dimanapun dan kapanpun selama jaringan mendukung</p>	7,8

Harga (X₂)	Keterjangkauan Harga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga dapat dijangkau oleh semua kalangan 2. Harga yang terjangkau menjadi bahan pertimbangan konsumen 	9,10
	Kesesuaian Harga Dengan Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang ditentukan sesuai dengan kualitas produk yang didapatkan 	11,12
	Daya Saing Harga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang ditawarkan lebih tinggi atau lebih rendah dari harga pesaing 2. Harga pada produk dapat bersaing dengan produk kompetitor sejenis 	13,14
	Kesesuaian Harga Dengan Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang ditentukan sesuai dengan manfaat yang dirasakan 	15
Religiusitas (X₃)	Dimensi Keyakinan (<i>The</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yakin terhadap nilai - nilai keagamaan 	16

	<i>Ideological Dimension)</i>		
	Dimensi Praktik Ibadah (<i>The Ritualistic Dimension)</i>	1. Mengerjakan kewajiban beribadah 2. Menjalan praktik ibadah dengan baik	17,18
	Dimensi Pengalaman (<i>The Experiential Dimension)</i>	1. Memiliki perilaku khusus 2. Memiliki rasa aman dan tentram 3. Memiliki rasa syukur	19,20,21,22
	Dimensi Pengetahuan Agama (<i>The Intellectual Dimension)</i>	1. Percaya terhadap sumber atau pedoman agama 2. Memiliki pengetahuan terhadap agama	23,24
	Dimensi Kosekuensi (<i>The Consequential Dimension)</i>	1. Patuh dan tunduk pada aturan agama 2. Implikasi agama dalam perilaku sehari - hari	25,26
Pembelian Impulsif (Y)	Pembelian Spontan	1. Pembelian produk dengan spontan 2. Pembelian tanpa rencana sebelumnya	27,28

	Pembelian Tanpa Berfikir Akibat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian yang tidak memikirkan akibat negatif yang mungkin akan ditimbulkan 2. Pembelian tanpa memikirkan <i>kemudharatan</i> pasca pembelian 	29,30,31
	Pembelian Terburu Buru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian produk karena desakan untuk membeli sehingga terlalu terburu buru membeli sesuatu 	32,33,34
	Pembelian Dipengaruhi Keadaan Emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian produk karena terlihat menarik perhatian 	35

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan yang diungkapkan dengan kata-kata berikut :

Tabel 3.4
Skala Bobot Pernyataan

Tanda	Keterangan	Bobot Positif
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam penelitian ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel, untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut, dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item yang digunakan biasanya digunakan uji signifikansi valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Teknik pengujian SPSS yang

digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dan *Corrected Item-Total Correlation*.⁹²

Dalam rangka uji validitas penelitian ini dilakukan berdasarkan nilai korelasi. Setiap pernyataan dari kuesioner dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara *score* dengan total *score* menggunakan IBM SPSS 26 dengan melihat *Corrected Item-Total Correction*. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau bisa dikatakan juga jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya kuesioner dikatakan tidak valid jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya⁹³

Menurut Ghozali kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika masing masing pernyataan dijawab responden secara stabil juga konsisten dengan

⁹²Marwan Hamid,dkk,Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25,(Aceh: Universitas Al-Muslim,2019) Hal.28

⁹³ Ibid,hal.29

memenuhi nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600 atau *alpha* > 0,600.⁹⁴

F. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan penetapan konsep statistik dan digunakan untuk menguji data yang sebelumnya telah dikumpulkan. Uji persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul memenuhi syarat dilakukan analisis dengan teknik yang sebelumnya telah ditetapkan. Adapun uji persyaratan analisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik. Menurut Imam Ghazali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Dengan tahap pengambilan keputusan sebagai berikut :⁹⁵

⁹⁴ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2018)

⁹⁵Johar Arifin , SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi,(Jakarta : PT.Elex Media Komputindo,2017)Hal.85

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria pengujian

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data tersebut normal

- b. Jika nilai signifikansi kurang dari ($<$) dari 0,05 maka data tersebut tidak normal

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan melihat *Test For Linearity* pada tara signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05 atau dapat dilihat jika nilai signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Begitupun sebaliknya jika nilai *Deviation for Linearity* kurang dari 0,05 atau nilai *linearity* lebih dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear.⁹⁶

⁹⁶Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016) Hal. 94-95

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independent dengan residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas⁹⁷

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik itu seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.⁹⁸ Dasar pengambilan keputusan :

⁹⁷ Ibid,hal.125

⁹⁸ Ibid,hal.116

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.⁹⁹

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, seperti mean, median, modus, kuartil, varian, standar deviasi, nilai maximum, nilai minimum dan sebagainya.

Pada umumnya data yang sudah diperoleh dari survei atau pengamatan berbentuk acak yang tak terorganisasi dengan baik dapat diringkas dan disajikan secara lebih mudah dimengerti dan dijadikan acuan pengambilan keputusan melalui analisis statistik deskriptif.¹⁰⁰

2. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

1. Hipotesis 1

H_{01} : Pembayaran Nontunai (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif produk fesyen (Y)

⁹⁹ Ibid, hal.121

¹⁰⁰ Jubilee Enterprise, SPSS Komplet Untuk Mahasiswa, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2018) Hal.61

$H_{\alpha 1}$: Pembayaran Nontunai (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif produk fesyen (Y)

2. Hipotesis 2

H_{02} : Harga (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif produk fesyen (Y)

$H_{\alpha 2}$: Harga (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif produk fesyen (Y)

3. Hipotesis 3

H_{03} : Religiusitas (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif produk fesyen (Y)

$H_{\alpha 3}$: Religiusitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif produk fesyen (Y)

4. Hipotesis 4

H_{04} : Pembayaran Nontunai (X1) ,Harga (X2) dan Religiusitas (X3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif produk fesyen (Y)

$H_{\alpha 4}$: Pembayaran Nontunai (X1) ,Harga (X2) dan Religiusitas (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif produk fesyen (Y).

b. Uji Hipotesis 1-3

1. Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut.

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1 , semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat, dan jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 0,00 – 0,20 : sangat lemah
- 0,21 – 0,40 : lemah
- 0,41 – 0,70 : kuat
- 0,71 – 0,90 : sangat kuat
- 0,91 – 0,99 : kuat sekali
- 1 : korelasi sempurna¹⁰¹

¹⁰¹ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS..., hal.173

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Dalam analisis regresi sederhana, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.¹⁰² Pengolahan data regresi dalam penelitian ini yaitu menggunakan IBM SPSS 26.

3. Koefisien Determinasi

R square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yaitu persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independent mempengaruhi variabel dependent. Koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi begitu pun sebaliknya semakin mendekati 0 maka garis regresi kurang baik.¹⁰³

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik (Uji t) pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individu dalam

¹⁰² Ibid,hal.147

¹⁰³ Ibid,hal.154

menerangkan variabel dependen. Taraf signifikans uji t adalah 5%.

Dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel

- H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
- H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)

b. Berdasarkan nilai probabilitas

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima (tidak signifikan)
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak (signifikan)¹⁰⁴

d. Uji Hipotesis 4

1) Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan derajat dan kekuatan hubungan antar dua variabel independent atau lebih secara simultan terhadap variabel dependent. Besarnya nilai korelasi adalah -1 hingga +1. Nilai negatif berarti hubungan korelasi antara variabel independent dan variabel dependent adalah negatif, nilai positif artinya hubungan korelasi antara variabel dependent dan independent adalah positif.

Menurut Frisby besarnya nilai positif atau negatif pada hasil penelitian tetap mempunyai hubungan, sekalipun kontribusinya

¹⁰⁴ Singgih Santoso, Panduan Lengkap SPSS 26, (Jakarta:PT.Elex Media Komputindo,2020)Hal.311

negatif.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini korelasi berganda menunjukkan hubungan simutan antara variabel pembayaran nontunai (X_1), harga (X_2), dan religiusitas (X_3) terhadap pembelian impulsif (Y).

2) Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu atau lebih variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent).¹⁰⁶

Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel independent yaitu pembayaran Nontunai (X_1), harga (X_2), dan religiusitas (X_3) terhadap satu variabel dependent pembelian impulsif (Y)

3) Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama – sama terhadap variabel dependent. Dapat dilihat dari output tabel Model Summary dan diketahui dari nilai R^2 (Adjusted R Square).¹⁰⁷

4) Uji Simultan (Uji F)

¹⁰⁵ Suranto, Penelitian dengan Program SPSS, (Semarang: Mutiara Aksara, 2022) Hal. 81

¹⁰⁶ Jubilee Enterprise, SPSS Komplet Untuk Mahasiswa..., hal. 116

¹⁰⁷ Duwi Priyanto, Belajar Alat analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal. 63

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara bersama – sama terhadap variabel dependent. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} atau berdasarkan nilai signifikansi (5% atau 0,05).

1. Berdasarkan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel}

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

2. Berdasarkan nilai signifikansi

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak¹⁰⁸

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini , penulis melakukan penelitian di Kota Tasikmalaya pada responden pengguna *ShopeePay* baik laki – laki maupun perempuan.

¹⁰⁸ Ibid,hal. 64-65

2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode				
		Sept 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024
1.	Penyusunan Usulan Penelitian					
2.	Seminar Usulan Penelitian					
3.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data					
4.	Pelaporan : a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian					
5.	Seminar Hasil					
6.	Sidang Skripsi					